

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang tak menentu, ibarat nelayan di "lautan lepas" yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dalam mengarunginya. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Pendidikan adalah proses penelitian dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, dan khususnya lewat sekolah formal. Mengenai pendidikan mengacu pada konsep tersebut bahwa pendidikan memiliki sifat dan sasaran yaitu manusia. Manusia itu sendiri mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat kompleks. Pendidikan bukanlah semata-mata merupakan upaya menyiapkan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, melainkan

diarahkan kepada upaya pembentukan dan kesediaan melestarikan lingkungan dalam jalinan yang selaras.<sup>1</sup>

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan akui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan suatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan pula merupakan investasi yang dipersiapkan melalui pendidikan.<sup>2</sup>

Kepala sekolah merupakan profesi yang amat berpengaruh dalam menciptakan sekolah yang berkualitas. Dengan demikian, kepala sekolah merupakan pemimpin di satuan pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting, karena kepala sekolahlah yang berlangsung berhubungan dengan proses pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan di sekolah. Kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam proses pencapaian tujuan sekolah. Dan kepala sekolah sangatlah bertanggung jawab dalam proses pendidikan penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan PTK, Pengelolaan sarana prasana, administrasi sekolah, dan peran sebagai supervisor. Kepala sekolah seorang manajer

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007 ), 1.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999 ), 2.

pendidikan harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajerial di sekolah, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan agar pelaksanaannya berjalan dengan tertib dan terarah demi mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Kepala sekolah adalah sebuah jabatan yang fungsional yaitu guru yang diberi tugas sebagai kepala sekolah yang mempunyai kemampuan dalam memimpin dan memanfaatkan sumber daya yang terdapat pada suatu sekolah untuk tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin di bidang pendidikan harus mengetahui dan memahami, serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara operasional tugas pokok dari kepala sekolah adalah mendayagunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan dan tujuan sekolah. Jika seorang kepala sekolah mengetahui tugas dan fungsinya, maka seterusnya juga ia akan mampu mengembangkan kompetensi tugas tersebut secara baik, agar dinamakan tugas yang dilakukan berlangsung secara variatif dan didasarkan situasi dan kondisinya. Namun demikian semua tugas yang dilakukan selalu disusun program yang baik, pelaksanaannya dapat terukur, dan dilandasi oleh rasa pengabdian serta motivasi yang tinggi.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal, mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah

---

<sup>3</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidik* ( Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016 ), 34.

<sup>4</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidik* ( Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016 ), 35 .

kepada pencapaian tujuan yang maksimal, demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya, yang akan berdampak pula pada kualitas kelulusannya.<sup>5</sup> Sebagaimana disampaikan oleh Bambang ( Mantan Mendiknas ) bahwa “ kualitas kelulusan di tentukan oleh mutu proses pengejaran maupun pengelolaan sekolah secara keseluruhan.”<sup>6</sup>

Proses peningkatan mutu pendidikan maupun pembelajaran, serta pemberdayaan guru dapat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan kepala sekolah. Budaya sekolah maupun budaya pembelajaran pun dapat di bangun oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membina hubungan dengan warga sekolah.

Sering sekali mutu menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. “ Bahwa pendidikan Nasional harus mampu menjamin peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkeeseimbangan.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidik* ( Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016 ), 43.

<sup>6</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berrorientasi Konruktifitif* ( Jakarta: prestasi pustaka publisher, 2008 ) 35-36.

<sup>7</sup> UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peran tenaga pendidik sangatlah penting, karena meningkat tidaknya pendidikan itu di tentu kan oleh guru. Sebaik apapun sarana prasarana di sekolah jika kinerja gurunya tidak maksimal tidak akan berjalan proses pendidikan yang diharapkan. Begitupun seminim apapun sarana prasaran sekolah jika tenaga pendidikannya kreatif maka akan tercipta proses pendidikan yang baik.

Guru adalah pendidikan profisional dengan tugas utama mendididk, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.<sup>8</sup> Maupun keahlian keguruan, guru merupakan pekerjaan dan sudah menjadi sumber penghasilah bagi begitu banyak orang, serta memerlukan keahlian yang berstandar tinggi yang berlandasan norma tertentu.<sup>9</sup>

Guru merupakan pfofesi yang mulia, dimana ia bertugas untuk memberikan pendidikan dan melayani masyarakat demi mencapai tujuan pendidikan nasional, yang dapat di lihat dari kelulusan yang berprestasi. Seorang guru harus profisional dalam menjalankan tugasnya, ia harus memiliki wawsan atau ilmu pengetahuan yang luas, taladan bagi peserta didiknya, dan menjadi sosok yang selalu berfikir kedepan, serta harus selalu mengembangkan kemampuan dirinya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

<sup>9</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidik* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016 ), 135-136.

<sup>10</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidikan & Tenaga Pendidik* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016 ), 140-141.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah meningkatkan mutu pendidik di SMPs Shohibul Barokah, Kota Serang, bidang kompetensi paedagogik adalah dengan memfasilitasi guru untuk mengelola pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai hasil proses belajar mengajar dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi belajar, upaya kepala sekolah meningkatkan mutu pendidik di SMPs Shohibul Barokah, Kota Serang di bidang kompetensi kepribadian dapat diketahui melalui motivasi dan dorongan kepala sekolah terhadap pendidik untuk menunjukkan kedisiplinan dan memotivasi guru dalam mengembangkan diri untuk meningkatkan kinerjanya, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sosial adalah melalui kiat-kiat yang dilakukan kepala sekolah yaitu melalui komunikasi harmonis antara kepala sekolah, guru, wali kelas dan peserta didik. Melibatkan pendidik dalam kegiatan bermasyarakat dengan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar warga sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional dengan memfasilitasi guru dan memberikan kesempatan kepada semua guru secara bergiliran sesuai dengan kebutuhan untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesi seperti pelatihan, penataran dan diklat.

Dari uraian diatas menunjukan bahwa peran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi pada kepala sekolah guru.

Permasalahan tersebut menjadi daya tarik penulis untuk mengangkatnya dalam penelitian dengan judul **Upaya Guru dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan**

**Mutu Pendidikan Di SMPs Shohibul Barokah.** Penelitian ini dimaksudkan seberapa jauh upaya guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana prasana yang belum mendukung kualitas pendidikan
2. Kepala sekolah masih belum maksimal dalam menjalankan tugas
3. Kurangnya motivasi diri dari beberapa pihak guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah diatas, permasalahan akan dibatasi hanya hanya untuk membahas tentang “UPAYA GURU DAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN “. Penelitian ini ditekankan pada upaya guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik untuk kedepannya. Karena pada hakikatnya guru dan kepala sekolah merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, penelitian dapat menguraikan tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dan kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah



## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasaah ilmu pengetahuan terutama teori Upaya guru dan kelapa sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi sekolah

Manfaat bahan koreksi atau evaluasi bagi upaya guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPs Shohibul Barokah.

#### b. Bagi program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya kajian bidang kepala sekolah dan guru dalam sub sidang kepala sekolah dan guru.